

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEGIATAN POSYANDU HARUM SARI RT.01/ RW.05 KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU

Nita Astriani Nainggolan, Sumardi, Jasfar Jas

nitanainggolan150@yahoo.co.id, 085272687841

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstarct:** This research aims to know The effectiveness of Posyandu Harum Sari Application RT.01/RW.05. Tangkerang Selatan District, Bukit Raya Pekanbaru. This research use naturalistic description by qualitative approach that purpose to give description systematically about the situation that being the objective of the research The effectiveness of Posyandu Harum Sari Application RT.01/RW.05 Tangkerang Selatan District, Bukit Raya Pekanbaru. The data collecting technique is observation, interview, and documentation. The data is achieved from the subject of the research includes two basic participants, controll participants and observed participants. The research findings of this research is Harum Sari Posyandu not be succes fully in achieving the activity application. So, it is still be done an effor to increase the participation and society in application even increase the service. The human resource in Harum Sari Posyandu encourages activity application as device, infrastructure, cadre, and donation. Device and infrastructure is table and chairs, children scales, and adult scales, bedroom, medicines, children foods. Meanwhile, the donation of the application is achieved from society, and RT. The acceptance and society cadre beliefs about Posyandu is good. It can be seen from their spirit in giving the posyandu service. Furthermore, the fifth participants states that the visitor accept and belief that the posyandu is good and proper. The cadre satisfaction in giving health service in Posyandu is good enough. Then the visitor satisfaction in accepting the health service at Posyandu.*

Key Words: *Effectiveness, Posyandu Application.*

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEGIATAN POSYANDU HARUM SARI RT.01/ RW.05 KELURAHAN TANGKERANG SELATAN KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU

Nita Astriani Nainggolan, Sumardi, Jasfar Jas

nitanainggolan150@yahoo.co.id, 085272687841

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan Posyandu Harum Sari RT.01/RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian bersifat deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu efektivitas pelaksanaan kegiatan Posyandu Harum Sari RT.01/RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Teknik pengambilan data penelitian ini adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh dari sumber data berupa subjek penelitian yang terdiri dari dua informan inti, dua informan kontrol dan satu informan pengamat. Adapun hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah posyandu Harum Sari belum sepenuhnya berhasil dalam mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan. Sehingga masih perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam penyelenggaraan upaya kesehatan serta meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan. Sumber daya di posyandu Harum Sari yang mendukung pelaksanaan kegiatan, antara lain sarana dan prasarana, kader dan dana. Sarana dan prasarana adalah meja dan kursi, timbangan bayi, timbangan balita dan timbangan orang dewasa, tempat tidur, obat-obatan, makanan tambahan untuk bayi. Sementara sumber dana pelaksanaan kegiatan posyandu diperoleh dari swadaya masyarakat dan juga bantuan dari ketua RT. Penerimaan dan keyakinan kader terhadap tujuan posyandu adalah baik, yang bisa dilihat dari semangat mereka memberikan pelayanan di posyandu. Untuk Penerimaan dan keyakinan pengunjung terhadap tujuan posyandu, kelima informan mengungkapkan bahwa pengunjung menerima dan yakin bahwa tujuan posyandu adalah baik dan layak. Kepuasan kader dalam memberikan pelayanan kesehatan di posyandu adalah cukup baik. Demikian juga dengan kepuasan pengunjung dalam menerima pelayanan kesehatan di Posyandu.

Kata Kunci : Efektivitas, Pelaksanaan Posyandu

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah Hak Azasi Manusia, sebagaimana didalam UUD 1945 Pasal 28 H ayat (1) tentang kesehatan “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Kesehatan perlu diupayakan, diperjuangkan, dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat menikmati hidup sehat, dan pada akhirnya dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Kesehatan bersama-sama dengan pendidikan dan ekonomi merupakan tiga pilar yang sangat mempengaruhi kualitas hidup Sumber Daya Manusia.

Posyandu adalah salah satu bentuk Usaha Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Posyandu juga pusat kegiatan masyarakat dimana masyarakat dapat sekaligus memperoleh pelayanan kesehatan, disamping itu dapat juga digunakan sebagai sarana tukar pendapat, pengalaman serta bermusyawarah untuk memecahkan masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat.

Keberadaan Posyandu di tengah masyarakat sangat penting dalam membina, membangun dan memberdayakan berbagai aspek kehidupan seperti kesehatan, pendidikan keluarga, ekonomi dan sosial. Posyandu juga sangat diperlukan dalam mendekatkan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat, utamanya terkait dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat serta upaya kesehatan ibu dan anak. Dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, diperlukan penggerakan dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat secara umum.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan kegiatan posyandu Harum Sari RT.01/RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, ada beberapa gejala dan fenomena yang peneliti temui antara lain :

1. Kurangnya peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan posyandu. Hal ini terlihat dari rendahnya jumlah bayi yang diperiksa ke posyandu harum Sari, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah anak yang diperiksa ke posyandu harum Sari

| No. | Bulan/Tahun | Umur | Jumlah Anak | Jumlah anak yang diperiksa di posyandu |
|-----|-------------|-----------|-------------|--|
| 1. | Maret 2014 | 0-1 tahun | 14 | 9 |
| | | 1-3 tahun | 9 | 5 |
| | | 3-5 tahun | 12 | 4 |
| 2. | April 2014 | 0-1 tahun | 14 | 8 |
| | | 1-3 tahun | 9 | 3 |
| | | 3-5 tahun | 12 | 6 |
| 3. | Mei 2014 | 0-1 tahun | 14 | 8 |
| | | 1-3 tahun | 9 | 4 |
| | | 3-5 tahun | 12 | 7 |

Sumber data: Posyandu Harum Sari 2014

- Rendahnya peran puskesmas dalam penyelenggaraan posyandu. Hal ini terlihat dari petugas puskesmas yang datang terlambat, akibatnya pengunjung posyandu kecewa karena sudah menunggu lama.
- Kader yang berjumlah 5 orang bukanlah tenaga kesehatan dan pengetahuan mereka mengenai kesehatan terbatas. Berikut merupakan tabel pendidikan terakhir serta pekerjaan pengelola dan kader posyandu Harum Sari.

Tabel 2. Pendidikan terakhir dan pekerjaan pengelola & kader posyandu Harum Sari

| No. | Nama | Jabatan | Pendidikan terakhir | Pekerjaan |
|-----|-------------|-------------|---------------------|------------------|
| 1. | Mardianis | Ketua | SMA | Ibu Rumah Tangga |
| 2. | Elly Anita | Wakil Ketua | SMA | Ibu Rumah Tangga |
| 3. | Sri Sumarni | Sekretaris | SMK | Ibu Rumah Tangga |
| 4. | Lely | Bendahara | SMA | Ibu Rumah Tangga |
| 5. | Anita Sri | Anggota | SMA | Ibu Rumah Tangga |
| 6. | Harini | Anggota | SMK | Ibu Rumah Tangga |
| 7. | Lina Rita | Anggota | SMK | Ibu Rumah Tangga |

Sumber data: Wawancara dengan ketua posyandu Harum Sari

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai keadaan melalui suatu penelitian yang berjudul “Efektivitas pelaksanaan kegiatan Posyandu Harum Sari RT.01/RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru”.

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Steer dalam Mulyasa (2012:83) mengungkapkan bahwa efektivitas adalah bagaimana organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya untuk mencapai sasarannya. Menurut Pasolong (2008:92) efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai, atau dengan kata lain sasaran dapat tercapai karena adanya proses kegiatan. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2011:11) Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Efektivitas pelaksanaan posyandu dalam penelitian ini adalah sejauh mana pencapaian hasil kerja atau tujuan yang diharapkan pada pelayanan Posyandu Harum Sari RT.01/RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru sesuai sasaran dan tujuan, yaitu memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektivitas pelaksanaan kegiatan Posyandu Harum Sari RT.01/RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan Posyandu Harum Sari RT.01/RW.05 Kelurahan Tangkerang selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Posyandu Harum Sari RT.01/RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan (Februari 2014 s/d Juli 2014) terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif naturalistik dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek peneliti yaitu efektivitas pelaksanaan kegiatan Posyandu Harum Sari RT.01/RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berjumlah 5 orang yang dijadikan sebagai informan penelitian. Dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3. Informan Penelitian

| No. | Nama | Jabatan | Informan |
|-----|-------------|----------------------|----------|
| 1. | Mardianis | Ketua Posyandu | Inti |
| 2. | Elly Anita | Wakil ketua Posyandu | Inti |
| 3. | Sri Sumarni | Kader Posyandu | Kontrol |
| 4. | Lina Rita | Kader Posyandu | Kontrol |
| 5. | Juniar | Pengunjung posyandu | Pengamat |

Sumber data: Posyandu Harum Sari

Teknik pengumpulan data

Untuk mendukung penelitian yang peneliti teliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, mengumpulkan data ketika kegiatan dilakukan, dan datang lebih dekat untuk meliput seluruh kegiatan pada Posyandu Harum Sari RT.01/RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 5 Maret 2014 di posyandu Harum Sari, para kader posyandu melaksanakan pelayanan kesehatan kepada pengunjung posyandu, antara lain penimbangan berat badan, penentuan status tumbuh kembang, pemberian vitamin dan pemberian makanan tambahan.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, dilakukan dengan mewawancarai informan penelitian sebanyak 5 orang yaitu dua orang informan inti, dua orang informan kontrol dan satu orang informan pengamat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu penelaahan terhadap beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Teknik penelaahan dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk melakukan kontak dengan pelaku atau sebagai partisipan yang terlibat dalam suatu peristiwa sejarah masa lalu.

Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2010:87) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari penyajian dan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat dijumpai temuan-temuan hasil penelitian. Adapun temuan hasil penelitian ini akan peneliti paparkan secara berurut menurut indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Temuan penelitian tentang pencapaian tujuan, meliputi meningkatkan peran masyarakat dalam posyandu, meningkatkan peran lintas sektor dalam posyandu, meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan. Kelima informan mengungkapkan bahwa motivasi masyarakat untuk datang ke Posyandu masih rendah yang terlihat dari rendahnya jumlah kunjungan masyarakat ke posyandu. Untuk dukungan dari tokoh masyarakat, kelima informan mengakui bahwa posyandu mendapat dukungan berupa dukungan motivasi dan dana. Sementara itu, kegiatan bimbingan kader dilakukan oleh petugas puskesmas untuk membantu kader supaya dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pelayanan di posyandu dengan melakukan pelatihan kepada kader. Kegiatan pelayanan yang dilakukan untuk ibu hamil adalah penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pemantauan status gizi, pemberian vitamin, konseling serta penyuluhan oleh petugas puskesmas. Sedangkan untuk bayi dan balita adalah penimbangan berat badan, penentuan status tumbuh kembang anak, imunisasi, pemberian vitamin dan makanan tambahan. Untuk program Keluarga Berencana adalah dengan memberikan alat kontrasepsi kepada pasangan keluarga. Untuk kegiatan pelayanan gizi, dilakukan penimbangan berat badan, konseling, pemberian makanan tambahan pada bayi dan balita dan vitamin.
2. Temuan Penelitian mengenai tersedianya sumber daya meliputi kader posyandu, sarana dan prasarana dan dana. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan informan inti, kontrol dan pengamat, diperoleh hasil temuan bahwa kader posyandu Harum Sari adalah sebanyak 5 orang. Informan mengakui bahwa tidak ada syarat khusus untuk menjadi kader posyandu, yang penting adalah mereka mau memberi waktu untuk melaksanakan kegiatan posyandu secara sukarela. Kegiatan posyandu dilaksanakan di gedung posyandu Harum Sari. Gedung Posyandu didirikan di atas lahan salah seorang warga RT.05. Sarana dan prasarana di posyandu, antara lain adalah: meja dan kursi, timbangan bayi, timbangan balita dan timbangan orang dewasa, tempat tidur, obat-obatan, makanan tambahan untuk bayi dan balita. Sedangkan untuk dana, kelima nforman mengatakan bahwa kader mendapat bantuan dari ketua RT, sumbangan dari donatur dan swadaya dari masyarakat.
3. Temuan penelitian mengenai proses internal meliputi penerimaan dan keyakinan kader posyandu terhadap tujuan posyandu dan penerimaan dan keyakinan pengunjung posyandu terhadap tujuan posyandu. Berdasarkan hasil wawancara

terhadap kelima informan, diperoleh temuan mengenai penerimaan dan keyakinan kader terhadap tujuan posyandu adalah baik, yang bisa dilihat dari semangat mereka memberikan pelayanan di posyandu. Untuk Penerimaan dan keyakinan pengunjung terhadap tujuan posyandu, kelima informan mengungkapkan bahwa pengunjung menerima dan yakin bahwa tujuan posyandu adalah baik dan layak.

4. Temuan penelitian mengenai tingkat kepuasan meliputi kepuasan kader dan kepuasan pengunjung. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan informan inti, kontrol dan pengamat, diperoleh hasil temuan bahwa tingkat kepuasan kader dalam melakukan kegiatan pelayanan kesehatan di posyandu cukup puas. Sedangkan untuk tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan kesehatan di posyandu, kelima informan mengaku cukup puas. Ketika masyarakat tiba di Posyandu, mereka langsung mendapat sambutan hangat dan pelayanan kesehatan dari para kader. Untuk kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan posyandu, kelima informan mengatakan bahwa kendalanya adalah kurangnya sosialisai mengenai posyandu kepada masyarakat akibatnya masyarakat kurang mengetahui mengenai posyandu, rendahnya peran serta masyarakat untuk membawa anak ke posyandu, serta untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan di Posyandu. Petugas yang datang dari puskesmas juga sering datang terlambat dan terkadang tidak datang tanpa ada konfirmasi terlebih dahulu, akibatnya banyak ibu-ibu yang kecewa karena menunggu terlalu lama. Untuk upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan posyandu, kelima informan mengaku dilakukan dengan cara memperbaiki sosialisasi mengenai posyandu untuk meningkatkan minat masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kegiatan Poyandu. Kemudian menghubungi bidan yang dari puskesmas sehari sebelum posyandu. melakukan pelatihan kader Posyandu untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan tentang efektivitas pelaksanaan kegiatan Posyandu harum Sari RT.01/RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, maka pembahasannya akan peneliti paparkan satu persatu berdasarkan indikator penelitian berikut ini:

1. Pencapaian Tujuan.

Hendyat Soetopo (2010:57) mengatakan bahwa pencapaian tujuan banyak digunakan untuk mengukur keefektifan organisasi, hasil-hasil organisasi dibandingkan dnegan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2011:12) bahwa tujuan posyandu adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, meningkatkan peran lintas sektor dalam penyelenggaraan posyandu, meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan dasar terutama berkaitan dengan penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan pengamat, mengatakan bahwa kehadiran masyarakat dalam mengikuti kegiatan pelayanan kesehatan di posyandu masih rendah. Motivasi masyarakat sendiri untuk mengikuti kegiatan pelaksanaan posyandu masih rendah. Dukungan yang didapat dari tokoh masyarakat berupa dukungan dana, saran dan motivasi kepada para kader. Bimbingan kader dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan kepada kader oleh petugas puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan kader mengenai kesehatan.

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di posyandu adalah penyuluhan untuk ibu hamil dan menyusui, penyuluhan mengenai kesehatan bayi dan balita, serta mengenai pencegahan dan penanggulangan diare. Yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Posyandu adalah ibu-ibu yang mempunyai bayi dan balita serta ibu hamil dan menyusui. Kegiatan pelayanan yang dilakukan untuk ibu hamil adalah penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pemantauan status gizi, pemberian vitamin, konseling serta penyuluhan oleh petugas puskesmas. Sementara untuk bayi dan balita adalah penimbangan berat badan, penentuan status tumbuh kembang anak, imunisasi, pemberian vitamin dan makanan tambahan. Untuk pelayanan Keluarga Berencana adalah dengan memberikan alat kontrasepsi kepada pasangan keluarga. Kegiatan pelayanan gizi dilakukan dengan penimbangan berat badan, konseling, pemberian vitamin dan makanan tambahan.

2. Tersedianya Sumber Daya

Hendyat Soetopo (2010:57) mengatakan bahwa organisasi dipandang efektif jika memiliki faktor-faktor produksi. Tercapainya tujuan tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan pengamat, mengatakan bahwa jumlah kader yang melakukan kegiatan pelayanan kesehatan di posyandu sebanyak 5 orang. Tidak ada syarat khusus untuk menjadi seorang kader posyandu. Hanya saja, mereka yang dipilih menjadi kader adalah mereka yang memiliki waktu dan mau memberi waktu untuk melakukan pelayanan di posyandu secara sukarela. Kegiatan dilaksanakan setiap bulannya di Gedung posyandu yang didirikan di atas lahan salah seorang warga.

Sarana dan prasarana adalah alat yang digunakan dalam proses pelaksanaan posyandu, yang berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai, sehingga apabila sarana prasarana tidak tersedia, maka semua kegiatan posyandu tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan pengamat, mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di posyandu antara lain adalah: meja dan kursi, timbangan bayi, timbangan balita dan timbangan orang dewasa, tempat tidur, obat-obatan, makanan tambahan untuk bayi dan balita.

Dana adalah hal yang penting dalam pelaksanaan kegiatan posyandu, sebab tanpa dana yang memadai, maka kegiatan di posyandu tidak akan berjalan dengan baik. Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan pengamat, mengatakan bahwa dana untuk pelaksanaan kegiatan posyandu diperoleh dari bantuan ketua RT, kemudian dari swadaya masyarakat dan terkadang ada juga donatur yang menyumbangkan dana untuk posyandu.

3. Proses Internal

Mulyasa (2012:86) mengatakan bahwa proses internal adalah penerimaan terhadap tujuan dan keyakinan bahwa tujuan organisasi itu benar dan layak. Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan pengamat, mengatakan bahwa penerimaan dan keyakinan kader terhadap tujuan posyandu adalah baik, yang bisa dilihat dari semangat mereka memberikan pelayanan di posyandu. Untuk Penerimaan dan keyakinan pengunjung terhadap tujuan posyandu, kelima informan mengungkapkan bahwa pengunjung menerima dan yakin bahwa tujuan posyandu adalah baik dan layak.

4. Tingkat Kepuasan

Hendyat Soetopo (2010:58) mengatakan organisasi bergantung pada orang dan sikap hidupnya, akibatnya kepuasan adalah kunci bagi pengukuran efektivitas organisasi. Berdasarkan penyajian data dan hasil wawancara terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan pengamat, mengatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan, tingkat kepuasan kader dalam melakukan kegiatan pelayanan kesehatan di posyandu cukup puas. Kader juga cukup bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pelayanan di Posyandu Harum Sari, Biasanya para kader selalu datang lebih awal untuk mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung pelayanan kesehatan, seperti mempersiapkan tempat, mempersiapkan makanan tambahan, dan berbagi tugas dengan kader yang lain. Kader juga sering melaksanakan gotong royong untuk membersihkan posyandu. Demikian juga halnya dengan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan kesehatan di posyandu cukup puas. Ketika masyarakat tiba di Posyandu, mereka langsung mendapat sambutan hangat dan pelayanan kesehatan dari para kader.

Berdasarkan hasil penelitian dari penyajian dan analisis data serta temuan hasil penelitian terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan pengamat, ditemukan bahwa kendala yang dihadapi antara lain adalah rendahnya partisipasi masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di posyandu. Para kader Posyandu mengaku jumlah masyarakat yang datang ke posyandu untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan masih sangat rendah dan kondisi tersebut cukup memprihatinkan.

Kendala lain adalah kurangnya koordinasi dengan bidan yang dari puskesmas. Bidan seringkali datang terlambat, tidak ada konfirmasi datang atau tidaknya kepada kader atau bahkan tidak jarang absen dari tugasnya. Akibatnya banyak masyarakat yang merasa kecewa karena menunggu bidan di posyandu sudah cukup lama.

Berdasarkan hasil penelitian dari penyajian dan analisis data serta temuan hasil penelitian terhadap informan inti dan diperkuat oleh informan kontrol serta informan pengamat, ditemukan bahwa upaya yang dilakukan oleh kader untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah dengan cara memperbaiki sosialisasi kepada masyarakat mengenai posyandu, supaya masyarakat lebih tahu banyak mengenai posyandu kemudian para kader juga lebih sering mengajak masyarakat untuk datang ke posyandu. Dengan

dilakukan nya sosialisasi kepada masyarakat, diharapkan agar pengetahuan masyarakat mengenai kegiatan posyandu bertambah, karena sejauh ini yang mereka ketahui tentang psyandu hanyalah sebatas kegiatan penimbangan berat badan saja.

Untuk masalah rendahnya pengetahuan kader mengenai kesehatan, dilakukan pelatihan kepada kader supaya pengetahuan mereka mengenai kesehatan meningkat dan pada akhirnya para kader meningkatkan kinerjanya dalam pelayanan kesehatan di posyandu. Kemudian untuk masalah kurangnya koordinasi dengan bidan, upaya yang dilakukan oleh kader adalah meningkatkan komunikasi dengan bidan serta menghubungi bidan sehari sebelum pelaksanaan kegiatan posyandu bidan supaya datang tepat waktu sehingga pengunjung tidak perlu menunggu terlalu lama.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Pada bagian ini peneliti akan menuliskan bagian penting yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini. Berdasarkan temuan peneliti sebagaimana yang telah di paparkan pada BAB IV, maka dapat peneliti simpulkan :

1. Peran masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan posyandu masih rendah, yang terlihat dari rendahnya jumlah pengunjung posyandu setiap hari buka posyandu. Dukungan dari tokoh masyarakat kepada kader posyandu adalah dengan memberikan bantuan dana, saran dan motivasi kepada para kader dan menghimbau masyarakat supaya datang ke posyandu. Dukungan dari petugas puskesmas berupa bimbingan kader dan melakukan penyuluhan di posyandu, antara lain penyuluhan untuk ibu hamil, bayi dan balita serta tentang kesehatan. Kegiatan pelayanan diselenggarakan bagi ibu hamil antara lain penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pemantauan status gizi, pemberian vitamin, konseling serta penyuluhan, sementara kegiatan untuk bayi dan balita adalah penimbangan berat badan, penentuan status tumbuh kembang anak, imunisasi, pemberian vitamin dan makanan tambahan. Sedangkan untuk pelayanan Keluarga Berencana adalah dengan memberikan alat kontrasepsi kepada pasangan keluarga Untuk kegiatan pelayanan gizi dilakukan kegiatan penimbangan berat badan, konseling, pemberian tambahan pada bayi dan balita, serta pemberian vitamin.
2. Kader posyandu Harum Sari adalah sebanyak 5 orang. Untuk menjadi seorang kader posyandu,tidak ada syarat khusus, yang penting adalah mereka mau memberi waktu untuk melaksanakan kegiatan posyandu secara sukarela. Kegiatan posyandu dilaksanakan di gedung posyandu Harum Sari. Gedung Posyandu didirikan di atas lahan salah seorang warga RT.05. Sarana dan prasarana di posyandu, antara lain adalah: meja dan kursi, timbangan bayi, timbangan balita dan timbangan orang dewasa, tempat tidur, obat-obatan, makanan tambahan untuk bayi dan balita. Sedangkan untuk masalah dana, kader mendapat bantuan dari ketua RT, sumbangan dari donatur dan swadaya dari masyarakat.

3. Penerimaan dan keyakinan kader terhadap tujuan posyandu adalah baik, yang bisa dilihat dari semangat mereka memberikan pelayanan di posyandu. Untuk Penerimaan dan keyakinan pengunjung terhadap tujuan posyandu, kelima informan mengungkapkan bahwa pengunjung menerima dan yakin bahwa tujuan posyandu adalah baik dan layak.
4. Tingkat kepuasan kader dalam melakukan kegiatan pelayanan kesehatan di posyandu cukup puas. Demikian juga halnya dengan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan kesehatan di posyandu cukup puas. Ketika masyarakat tiba di Posyandu, mereka langsung mendapat sambutan hangat dan pelayanan kesehatan dari para kader. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan posyandu Harum Sari adalah rendahnya tingkat partisipasi masyarakat untuk mengunjungi posyandu, kurangnya pengetahuan kader posyandu mengenai kesehatan, serta petugas dari puskesmas yang sering datang terlambat. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai posyandu, melaksanakan pelatihan untuk kader sehingga pengetahuan kader posyandu mengenai kesehatan meningkat, serta meningkatkan komunikasi dengan ibu bidan dari posyandu dan meminta ibu bidan supaya datang tepat waktu sehingga pengunjung tidak perlu menunggu terlalu lama.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan simpulan yang telah ditemukan, ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan agar kiranya dapat bermanfaat atau menjadi suatu bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan posyandu:

1. Kepada kader dan pengelola Kader Posyandu Harum Sari RT.01 RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru agar dapat meningkatkan upaya sosialisasi kepada masyarakat mengenai pelaksanaan kegiatan posyandu, meningkat kinerja dan pelayanan kepada masyarakat.
2. Kepada masyarakat RT.01/RW.05 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukit Raya agar mengambil peran dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dengan datang ke posyandu dan memanfaatkan pelayanan posyandu.
3. Kepada Puskesmas agar lebih memberikan perhatian kepada posyandu, dengan menyelenggarakan pelatihan kepada kader, serta kepada bidan yang membantu di posyandu agar lebih tepat waktu datang keposyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2009. *Buku Pegangan Kader*. Jakarta. Pusat Promosi Depkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta. Sekretariat Jendral Kemenkes RI.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Pasolong Harbani. 2008. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Soetopo Hendya. 2010. *Perilaku Organisasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Peraturan Perundang-Undangan : UUD 1945 Pasal 28 H Ayat (1) Tentang Kesehatan